

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Depdiknas Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki arti yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan pada saat ini terhalang karena adanya virus *covid-19*. Virus *covid-19* sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, sehingga pemerintah mengambil kebijakan untuk merubah sistem belajar mengajar menjadi pembelajaran *e-learning* atau pembelajaran daring, karena untuk saat ini pembelajaran daring sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Namun seiring waktu kini pembelajaran daring diubah menjadi pembelajaran luring terbatas. Pembelajaran luring terbatas yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka namun terdapat syarat yang harus diterapkan oleh pihak sekolah ialah batasan waktu belajar yang tidak maksimal dan batasan siswa yang hadir mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran luring terbatas berpengaruh pada pembelajaran matematika. Dari hasil observasi PPL, dengan adanya pembelajaran tersebut siswa mengalami kesulitan belajar dan mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena kurangnya waktu siswa bertatap muka dan berkomunikasi langsung dengan guru di saat belajar mengajar maka tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Agar mencapai tujuan semaksimal mungkin siswa selain bertatap muka juga berusaha menggunakan cara sendiri untuk memahami soal yang diberikan guru dengan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri.

Kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri tersebut disebut juga dengan *self regulation*. Menurut Zimmerman & Cleary (2004: 12) berpendapat bahwa regulasi diri secara umum lebih melibatkan individu yang proaktif agar mengarahkan perilaku mereka atau strategi untuk mencapai tujuan yang dicapai. Regulasi diri dalam ilmu psikologi disebut dengan istilah *Self Regulation*.

Adapun yang harus dilakukan oleh setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan latihan soal selain berkomunikasi dengan guru menggunakan media sosial dapat menggunakan *self regulation* pada pembelajaran matematika. Karena *self regulation* juga dibutuhkan oleh siswa untuk tidak terus-menerus bergantung pada orang lain agar mampu melatih anak untuk mandiri dalam menyelesaikan tanggung jawab.

Dari kemampuan siswa memahami konsep yang diberikan oleh guru benar-benar mengerti agar dapat mengerjakan latihan tanpa bantuan teman.

Dari konsep yang siswa mengerti tidak harus sama apa yang diberikan oleh guru, siswa mempunyai konsep sendiri dalam mengerjakan soal latihan atau disebut juga dengan konsep diri atau *Self concept*. Menurut (Rahman, 2010) yang menyatakan bahwa *self concept* positif, diantaranya: bangga terhadap yang dilakukan, menunjukkan tingkah laku yang mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, antusias terhadap tugas yang menantang, dan mampu mempengaruhi orang lain. Disebutkan pula *self concept* negatif, diantaranya: menghindari situasi yang dapat menimbulkan kecemasan, merendahkan kemampuan diri, merasa bahwa orang lain tidak menghargainya, menyalahkan orang lain karena kelemahannya, mudah dipengaruhi orang lain, mudah frustrasi, dan merasa tidak mampu.

Siswa dapat membangun kesadaran dirinya agar bisa diterima dan mampu mengembangkan kepribadian pada pembelajaran matematika yang disebut dengan *self concept*. Penilaian yang diberikan orang sekitar dapat mempengaruhi setiap individu tersebut. *Self concept* akademik yang tinggi juga mampu memicu mereka untuk terlibat aktif dalam menyampaikan ide-ide yang kreatif dalam pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan dirinya dapat menilai atau mengevaluasi potensi yang dimiliki hal tersebut berkaitan dengan proses penilaian diri atau yang disebut dengan *self esteem* (harga diri). *Self Esteem* inilah yang memberikan pengaruh cukup maksimal terhadap tingkah laku, dan penilaian setiap individu yang berkaitan dengan dirinya maupun orang lain. *Self esteem* merupakan komponen afektif, kognitif, dan *evaluative* bukan berupa masalah pribadi maupun psikologis tetapi juga

berupa interaksi sosial. Sehingga *self esteem* dapat dikatakan sebagai sikap yang positif ataupun negative terhadap seseorang (Mruk, Christopher J., 2006). Selain itu *self esteem* juga berpengaruh terhadap kualitas akademik siswa maka bimbingan dari guru juga sangat berpengaruh pencapaian prestasi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah di atas untuk menganalisis kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya interaksi siswa dengan guru saat belajar mengajar dikarenakan pembelajaran luring terbatas.
2. Perlu adanya peningkatan kemampuan yang harus dimiliki siswa tentang *self regulation*, *self concept* dan *self esteem*.
3. Adanya pembelajaran luring terbatas siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan soal yang diberikan guru karena keterbatasan waktu.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut.

1. *Self Regulation* yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengarahkan dirinya sendiri agar mampu mencapai tujuan walaupun pada pembelajaran luring terbatas dan instrumen yang

digunakan berupa angket dan wawancara dengan kategori tinggi, sedang, rendah.

2. *Self Concept* yaitu kesadaran yang tertanam pada dirinya sendiri agar bisa diterima dan mampu mengembangkan kepribadiannya pada pembelajaran luring terbatas dan instrumen yang digunakan berupa angket dan wawancara dengan kategori tinggi, sedang, rendah.
3. *Self Esteem* yang dimaksud adalah penghargaan dan penilaian terhadap dirinya sendiri pada pembelajaran luring terbatas dan instrumen yang digunakan berupa angket dan wawancara dengan kategori tinggi, sedang, rendah.
4. Pembelajaran luring terbatas yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka namun terdapat syarat yang harus diterapkan oleh pihak sekolah ialah batasan waktu belajar yang tidak maksimal dan batasan siswa yang hadir mengikuti pembelajaran.
5. Penelitian dilakukan pada siswa X TBS SMK Negeri 3 Pacitan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan *self regulation* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan kategori tinggi, sedang, rendah?
2. Bagaimana kemampuan *self concept* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan kategori tinggi, sedang, rendah?

3. Bagaimana kemampuan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan kategori tinggi, sedang, rendah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui:

1. Kemampuan *self regulation* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan kategori tinggi, sedang, rendah.
2. Kemampuan *self concept* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan kategori tinggi, sedang, rendah.
3. Kemampuan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan kategori tinggi, sedang, rendah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat diperoleh dari penelitian ini adalah mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang analisis *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan mengenai kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas.

b. Bagi Siswa

Untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* pada pembelajaran luring terbatas.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam mengetahui kemampuan setiap siswa dan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki diri siswa.

